

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk terjadi dari setiap tahunnya dengan jumlah yang relatif tinggi. Dengan adanya pertumbuhan jumlah penduduk membuat sistem aktivitas meningkat, selain itu juga sistem pergerakan ikut meningkat. Dalam masalah ini hal yang harus diperhatikan yaitu sistem transportasi mengingat permintaan yang terus meningkat. Dalam kaitannya dengan kehidupan sekarang ini, jasa transportasi memiliki pengaruh signifikan dalam berbagai aspek seperti aspek ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan. Hal tersebut membuktikan bahwa pengaruh jasa transportasi dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara sangat besar dan penting, sehingga akan memunculkan banyak peluang bisnis pada jasa transportasi. Pengertian transportasi yang di kemukakan oleh Nasution (1996) Didefinisikan sebagai pergerakan barang atau orang dari titik asal ke tujuan. Dengan demikian, ada tiga kegiatan: keberadaan kargo yang akan diangkut, ketersediaan kendaraan sebagai sarana pengangkut, dan keberadaan jalan yang dapat dilalui. Proses perpindahan dari suatu perjalanan ke suatu titik asal dimana aktivitas transportasi dimulai dan tujuan dimana aktivitas tersebut berakhir. Oleh karena itu, transportasi yang menyangkut pergerakan barang dan orang merupakan sektor penunjang kegiatan ekonomi (*promoting sector*) dan penyedia jasa bagi pembangunan ekonomi (*serving sector*).

Secara umum transportasi itu Dengan demikian, dapat diartikan sebagai menggunakan kendaraan untuk mengangkut orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Pada dasarnya permasalahan dapat muncul dari interaksi yang sangat erat antar komponen sistem transportasi, interaksi yang terjadi tidak terkendali dan menimbulkan ketidakseimbangan. Ketidakseimbangan kepentingan adalah ketidaksesuaian antara permintaan

transportasi (transport demand) dan pasokan transportasi (availability yang mengantisipasi kebutuhan transportasi), atau hubungan lain yang membuat angkutan penumpang dan barang pada dasarnya tidak efisien dan efektif, dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Transportasi diperlukan karena sumber kebutuhan manusia tidak dapat ditemukan dimana-mana. Sarana transportasi mengacu pada cara orang dan barang diangkut dengan alat transportasi.

Sarana transportasi massal merupakan solusi yang dapat memecahkan masalah pertumbuhan penduduk. Dengan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, kemacetan juga dapat mengefisiensikan waktu dalam melakukan suatu perjalanan. Terdapat beberapa sarana transportasi massal yang digemari oleh masyarakat yaitu bus dan kereta api. Dengan harga yang terjangkau, masyarakat dapat menggunakan sarana transportasi ini. Terdapat beberapa perbedaan diantara bus dan kereta api, perbedaan yang sangat terlihat yaitu pada penggunaan jalurnya. Dapat diketahui bersama kereta api membutuhkan rel kereta khusus untuk melaju, sedangkan bus hanya membutuhkan jalan raya biasa. Dalam hal ini bus dapat lebih bergerak secara fleksibel.

Bus menurut Vuchic (1981) di definisikan sebagai moda perjalanan darat dengan kapasitas medium. Jasa transportasi bus adalah jenis pelayanan yang kami berikan kepada konsumen untuk memindahkan mereka dari satu tempat ke tempat lain dengan memberikan tingkat pelayanan dan kepuasan tertinggi selama perjalanan mereka. Saat ini banyak bus di Indonesia yang dioperasikan oleh berbagai perusahaan angkutan bus milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Bus merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk kegiatan pariwisata karena terdapat peluang bisnis dalam industri pariwisata karena meningkatnya permintaan dan kebutuhan akan transportasi berupa bus pariwisata yang dapat menunjang kegiatan pariwisata. Tingginya permintaan ini menimbulkan persaingan dalam memperoleh konsumen dengan

memberikan penawaran-penawaran yang menarik. Hal ini terkadang membuat konsumen dibingungkan dengan promo yang di tawarkan.

Fenomena permintaan bus wisata yang terus meningkat didorong oleh jumlah wisatawan yang juga merupakan peluang bisnis yang sangat besar bagi angkutan bus wisata, sehingga banyaknya perusahaan bus wisata di Jawa Barat meningkatkan persaingan antar perusahaan sejenis. Khususnya di Kota Bandung dimana terdapat permintaan wisatawan akan bus wisata yang nyaman, aman dan lengkap, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi pariwisata pun berlomba-lomba untuk memenuhi tuntutan tersebut, membuat mereka dikenal dan bersaing dengan bus lainnya. perusahaan yang bergerak di bidang ini.

Qitarabu Trans and *Tour* telah melakukan berbagai upaya untuk sepenuhnya memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumennya. Oleh karena itu Qitarab Trans dan *Tour* Bus berupaya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen khususnya dalam pemilihan jasa transportasi bus. Kebutuhan perusahaan untuk menggunakan layanan yang diberikan oleh pelanggannya sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan.

Pemilihan moda transportasi bisa dibidang merupakan langkah terpenting dalam perencanaan transportasi. Hal ini disebabkan oleh pentingnya peran angkutan umum dalam berbagai kebijakan transportasi. Tidak dapat disangkal bahwa angkutan umum menggunakan ruang jalan lebih efisien daripada angkutan pribadi (Tamin, 1997). Dengan perkembangan perusahaan dan kebutuhan transportasi darat untuk mendukung industri qitarabu trans dan *tour* mulai menambah armada bus untuk memenuhi banyak minat konsumen akan jasa transportasi.

Menurut Taylor (2014:449) “*Analitycal Hierarchy Process* (AHP) adalah sebuah metode untuk memeringkat alternatif keputusan dan memilih yang terbaik dengan beberapa kriteria. AHP mengembangkan satu nilai numerik untuk meningkatkan setiap alternatif keputusan, berdasarkan pada sejauh mana tiap-tiap alternatif memenuhi kriteria pengambilan keputusan”. Sistem

pendukung keputusan diperlukan untuk membuat keputusan ketika memilih mode. Artinya, proses analitis yang menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk memilih opsi terbaik. Input utamanya adalah persepsi manusia (saty, 1993). AHP didasarkan pada gagasan untuk membagi elemen sistem ke dalam level yang berbeda, mengelompokkan elemen serupa dalam setiap level, dan menyediakan model tunggal, dapat dimengerti, dan fleksibel untuk masalah yang tidak terstruktur. AHP mengevaluasi kekuatan dan kelemahan setiap opsi secara komprehensif, mempertimbangkan prioritas relatif dan berbagai faktor, dan memandu pemilihan opsi terbaik berdasarkan tujuan pengambilan keputusan merupakan metode pengambilan keputusan yang efektif dan digunakan secara luas penggunaannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS PEMILIHAN PENGADAAN BUS PARIWISATA PADA PO QITARABU TRANS DAN TOUR DENGAN MENERAPKAN METODE *ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)**”

1.2 Perumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana kriteria dalam menentukan pemilihan pengadaan bus pariwisata pada PO Qitarabu Trans dan *Tour* dengan menggunakan metode AHP?
2. Bagaimana alternatif terbaik pengadaan transportasi bus pariwisata pada PO Qitarabu Trans dan *Tour* dengan menggunakan metode AHP?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar ke dalam masalah lain, maka dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah, diantaranya :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder
2. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pemilik bus, sopir, montir dan kernet
3. Tipe bus yang digunakan dalam penelitian yaitu Mercedes benz, Scania, Hino

1.4 Tujuan

Berikut merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan:

1. Menentukan kriteria dalam pemilihan pengadaan bus pariwisata pada PO Qitarabu Trans dan *Tour* dengan menggunakan metode AHP
2. Menentukan alternatif terbaik pengadaan transportasi bus pariwisata pada PO Qitarabu Trans dan *Tour* dengan menggunakan metode AHP

1.5 Kegunaan

Berikut merupakan kegunaan dari penelitian yang dilakukan :

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini perusahaan PO Bus dapat mengetahui alternatif terbaik dalam pemilihan pengadaan bus pariwisata Qitarabu Trans dan Tour

2. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan serta pemahaman melalui penelitian yang dilakukan terkait tentang alternatif pemilihan pengadaan bus bagi PO Bus Pariwisata Qitarabu Trans dan *Tour*

3. Bagi Para Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan dalam mengkaji masalah yang berhubungan dengan alternatif pemilihan pengadaan bus pariwisata Qitarabu Trans dan *Tour*

1.6 Sistematika Penulisan

Beberapa langkah dianggap perlu untuk mencapai tujuan penelitian ini. Pada tingkat tinggi, metode dan langkah implementasinya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, kegunaan, sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang uraian dasar-dasar teori yang mendukung dan memberikan pemahaman singkat melalui penjelasan umum yang berkaitan dengan penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data dan fakta yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung oleh penulis sebagai hasil pengumpulan data dan fakta. Data yang di peroleh kemudian di olah dan di analisis untuk jadi acuan dalam penyelesaian masalah dengan menggunakan metode yang udah di pilih sebelumnya.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Ini berisi data yang dikumpulkan dan dianalisis atau diproses sesuai dengan metode penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Ini berisi kesimpulan logis berdasarkan analisis hasil yang disajikan sebelumnya dan menjadi dasar untuk menyusun saran sebagai suatu susulan.